

Gambaran Kedisiplinan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19

Novita Maulidya Jalal

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

Email: novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Abstrak

Proses pendidikan yang terus berjalan selama pandemi covid dengan transformasi dari tatap muka menjadi tatap maya melalui jaringan (daring) juga tidak terlepas dari keterbatasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari perilaku disiplin belajar pada siswa MTsN Kota Palopo di masa pandemic covid 19.. Proses penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif berupa penelitian survei. Sampel penelitiannya yaitu siswa MTsN Kota Palopo sejumlah 40 subjek. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa angket tertutup terkait kedisiplinan belajar siswa saat pandemic covid 19. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah uji deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa 52,5% siswa menyatakan setuju bahwa siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama belajar di masa pandemic covid 19. Selanjutnya, terdapat 60% siswa disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19. Selain itu, terdapat 56,3% siswa kedisiplinan siswa dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa MTsN Kota Palopo secara umum memiliki kedisiplinan belajar selama masa pandemic covid 19.

Kata Kunci: kedisiplinan belajar, siswa, masa pandemi Covid 19.

Abstract

The educational process that continues during the Covid pandemic with the transformation from face-to-face to virtual face-to-face via (online) networks is also not free from limitations. This study aims to find out the description of disciplined learning behavior in MTsN Palopo City students during the Covid 19 pandemic. The research process was carried out using a quantitative method in the form of survey research. The research sample was MTsN Palopo students with a total of 40 subjects. The data collection technique used in this study was a questionnaire in the form of a closed questionnaire related to student learning discipline during the Covid 19 pandemic. The data analysis technique that will be used is a descriptive test. Based on the research results obtained, it can be concluded that 52.5% of students agreed that these students were on time in submitting assignments while studying during the covid 19 pandemic. Furthermore, there were 60% of students who were disciplined in preparing themselves before learning material during the covid 19 pandemic In addition, there were 56.3% of students who were disciplined in making study schedules during the covid 19 pandemic. Thus it can be said that Palopo City MTsN students in general had study discipline during the covid 19 pandemic.

Keywords: *study discipline, students, during the Covid 19 pandemic.*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara yang terjangkau covid-19 mengeluarkan kebijakan social distancing yang menyebabkan berubahnya proses pendidikan. Proses Pendidikan dilakukan secara online, baik secara bergantian (shift), teknik hybrid, maupun full daring (Pratiwi,2020). Pembelajaran secara online tersebut menggunakan alat bantu pendidikan, yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Arnesi & Hamid,2015).

Proses pendidikan yang terus berjalan selama pandemi covid dengan transformasi dari tatap muka menjadi tatap maya melalui jaringan (daring) juga tidak terlepas dari keterbatasan. Permasalahan, terutama di pihak siswa antara lain, penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang

singkat, keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran online, jam belajar masih kaku, sebagian siswa tidak mempunyai gadget pribadi sehingga kesulitan ketika melaksanakan pembelajaran online (Arifa,2020). Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan secara online juga memungkinkan proses belajar berlangsung lebih fleksibel dan efektif yang tidak lagi terikat ruang dan waktu (Fauzi & Munastiwi, 2020). Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik dituntut untuk memiliki kesadaran diri agar tetap disiplin dalam mengikuti perkuliahan maupun belajar secara mandiri.

Ni'mah dan Setyawan (2021) menyatakan kedisiplinan belajar peserta didik perlu dilihat lebih lanjut karena menurut kedisiplinan merupakan kunci berhasil atau gagalnya suatu kegiatan belajar. Kedisiplinan menjadi pemicu dalam peningkatan kebiasaan yang baik, tidak terkecuali disiplin pada peserta didik (Yadi, 2015). Selain itu menurut Makarius (2020) bahwa belajar yang dilakukan secara disiplin dapat menghilangkan rasa malas dan akan memunculkan gairah siswa untuk belajar, kemudian akan meningkatkan kemampuan siswa.

Program pengabdian ini akan dilaksanakan di MTsN Kota Palopo yang merupakan satu-satunya sekolah madrasah negeri di Kota Palopo. Sebagai sekolah negeri, mengikuti aturan kebijakan pemerintah merupakan hal wajib yang patut untuk dilaksanakan, termasuk dalam proses pengajaran siswa. MTsN Kota Palopo juga menerapkan pembelajaran berbasis online. Dalam menjalankan proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19, maka MTsN Kota Palopo juga mengalami permasalahan, salah satunya terkait kedisiplinan siswa.

Dengan demikian, kedisiplinan adalah unsur yang paling penting dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan inisiatif siswa (Wibawa,2016). Selama masa pandemi MTsN Kota Palopo juga menerapkan pembelajaran berbasis online sesuai dengan anjuran pemerintah. Tentu saja permasalahan terkait kedisiplinan siswa menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah tersebut.

Pendidikan karakter salah satunya karakter disiplin siswa pada dasarnya dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan dan metode dalam membentuk karakter disiplin diantaranya dari dimensi kognitif terdapat tiga pendekatan yang dapat diambil yaitu pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, dan pendekatan klarifikasi nilai. Ketiga pendekatan kognitif tersebut dapat diaplikasikan dalam pengajaran dengan menggunakan metode diskusi yang bervariasi dan komunikatif antara dosen dan mahasiswa, salah satunya dapat dilakukan dengan diskusi menggunakan kasus dilema moral. Dimensi afektif dilakukan dengan pendekatan penanaman nilai menggunakan metode pembelajaran reflektif, story telling dan biblioterapi (Dewi dan Prihartanti,2014).Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah MTsN Kota Palopo selama pembelajaran di masa pandemi 19 ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari perilaku disiplin belajar pada siswa MTsN Kota Palopo di masa pandemic covid 19.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif yang menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan atau kepercayaan atau perilaku diri (Groves,2010). Instrumen yang digunakan yakni kuesioner atau angket sebagai metode dalam pengambilan datanya. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan telah disertakan oleh peneliti dalam angket tersebut.

Populasi dan Sampel

Karakteristik subjek yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah siswa MTsN Kota Palopo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTsN Kota Palopo yang bersedia mengikuti penelitian ini yakni sejumlah 40 subjek.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Adapun kuesioner yang digunakan merupakan angket tertutup yang disusun atas pertanyaan terkait kedisiplinan belajar siswa di masa pandemic covid 19.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif berupa frekuensi dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui hasil terkait kedisiplinan belajar siswa MTsN Kota Palopo sebagai berikut:



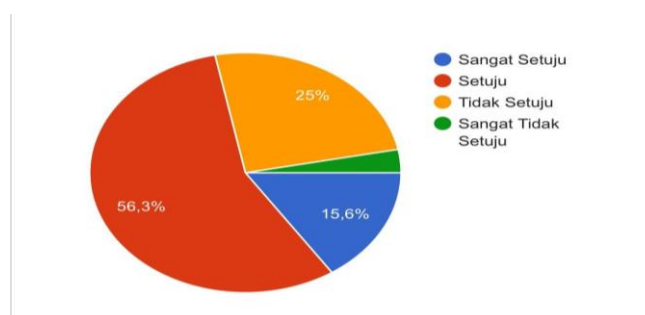
Gambar 1. Hasil kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa 52,5% siswa menyatakan setuju bahwa siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama belajar di masa pandemic covid 19. Selain itu, terdapat 32,5% siswa yang menyatakan tidak setuju bahwa siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama belajar di masa pandemic covid 19. Sedangkan, terdapat 15% siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa siswa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama belajar di masa pandemic covid 19.



Gambar 2. Hasil kedisiplinan siswa dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa 60% siswa disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19. Kemudian, terdapat 7,5% siswa menyatakan bahwa dirinya sangat disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19. Selanjutnya, terdapat 30% siswa menyatakan bahwa siswa tersebut tidak disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19. Selain itu, terdapat 2,5% siswa menyatakan bahwa siswa tersebut sangat tidak disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19.



Gambar 3. Hasil kedisiplinan siswa dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa 56,3% siswa kedisiplinan siswa dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19. Terdapat 15,6% siswa yang menyatakan sangat setuju bahwa siswa tersebut disiplin dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19. Selanjutnya, terdapat 25% siswa yang menyatakan bahwa dirinya tidak disiplin dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19. Sedangkan, terdapat 3,1% siswa menyatakan bahwa siswa tersebut sangat tidak disiplin dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19.

Pembahasan

MTsN Kota Palopo adalah satu-satunya sekolah madrasah negeri di Kota Palopo. Sebagai sekolah negeri, mengikuti aturan kebijakan pemerintah merupakan hal wajib yang patut untuk dilaksanakan, termasuk dalam proses pengajaran siswa. MTsN Kota Palopo juga menerapkan pembelajaran berbasis online. Dalam menjalankan proses pembelajaran di masa pandemi Covid 19, maka MTsN Kota Palopo juga mengalami permasalahan, salah satunya terkait kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru Bimbingan konseling MTsN Kota Palopo pada tanggal 20 Februari 2022 diketahui bahwa salah satu permasalahan yang kerap kali terjadi selama proses belajar di masa covid 19 yakni kedisiplinan siswa. Guru-guru banyak mengeluhkan perilaku siswa yang tidak memperhatikan mengenai tugas dan proses pembelajaran, siswa tidak mengikuti proses belajar dengan tidak mengaktifkan video dan audio saat online, siswa terlambat merespon pertanyaan guru dengan alasan jaringan, siswa yang terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas, hingga siswa yang terlambat mengikuti ulangan. Perilaku siswa yang tidak disiplin dalam belajar berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami penurunan nilai selama proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara kepada dua siswa MTsN Kota Palopo pada tanggal 20 Februari 2022, diketahui bahwa ketidak disiplin belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Berbagai faktor yang menjadi ketidak disiplin siswa dalam belajar antara lain disebabkan ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran karena koneksi internet yang buruk. Selain kesulitan mengakses materi pembelajaran, ada beberapa siswa yang sulit dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga merasa kesulitan dan akhirnya bersikap malas dalam belajar, terutama pengaruh teman sejawat yang kurang mendukung disiplin belajar. Akibatnya, siswa juga merasa cemas dengan hasil belajarnya yang menurun. Kondisi siswa mtsN kota Palopo tersebut sejalan dengan pendapat Susana (2015) bahwa salah satu faktor penyebab munculnya masalah disiplin diri adalah pikiran disfungsi yakni pikiran yang bisa memunculkan perasaan atau emosi tertentu, yang akhirnya diikuti oleh perilaku atau tindakan yang selaras dengan pikiran dan perasaan yang muncul. Bryant (2011) menyatakan disiplin merupakan kemampuan seseorang dalam mengarahkan dan mengatur kepribadian diri yang nantinya menjadi pengendali orang tersebut.

Wahyono (2012) menyatakan disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Bentuk-bentuk kedisiplinan belajar antara lain disiplin peserta didik dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar, disiplin terhadap pemanfaatan waktu, disiplin terhadap tata tertib (Yasin, 2010)

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 diharapkan dapat berlangsung dengan optimal melalui peningkatan kedisiplinan belajar siswa MTsN di Kota Palopo. Siswa diharapkan lebih mampu secara mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran online. Siswa juga diharapkan mandiri dalam mengerjakan soal ulangan di rumah yang diberikan oleh guru, serta siswa lebih tepat waktu mengumpulkan tugas maupun ulangan yang telah diberikan guru sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa 52,5% siswa menyatakan setuju bahwa siswa tersebut tepat waktu dalam mengumpulkan tugas selama belajar di masa pandemic covid 19. Selanjutnya, terdapat 60% siswa disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar materi di masa pandemic covid 19. Selain itu, terdapat 56,3% siswa kedisiplinan siswa dalam membuat jadwal belajar di masa pandemic covid 19. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa MTsN Kota Palopo secara umum memiliki kedisiplinan belajar selama masa pandemic covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Prima Satrianingrum, Iis Prasetyo. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Arifa, Fieka Nurul. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan dari rumah dalam masa darurat covid-19. *Jurnal Info Singkat Bidang Kesejahteraan Sosial*. Vol. XII, No. 7/1/Puslit/April/2020. Hlm5
- Arnesi, Novia Arnesi., & Hamid, Abdullah. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi dalam Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 Juni 2015, p-ISSN: 2355; e-ISSN: 2407-7488. Hlm 85
- Bryant, T. 2011. *Self Discipline in 10 days: How To Go From Thinking To Doing*. Seattle, Washington: Human Understanding and Behavior Publishing.
- Groves, Robert M., (2010). *Survey Methodology (2010), Second edition of the first edition ISBN 0-471-48348-6*
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/> diakses pada tanggal 29 20 Februari 2022, Pada Pukul 12.00 WITA
- Pratiwi, Ericha Windhiyana. (2020). Dampak Covid 19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Volume 34 Issue 1 April 2020, e-ISSN: 2581-2297. Hlm 2
- Susana, T., Parmadi, E. H., & Adi, P. S. 2015. Program Bantu Diri Terapi Kognitif Perilaku: Harapan bagi Penderita Depresi. *Jurnal Psikologi*, Vol. 42 (1): 78-98.
- Meichenbaum, D. 1977. *Cognitive Behaviour Modification (An Integrative Approach)*. New York: Plenum Press.
- Nawantara, R. D. 2016. Perbedaan Komitmen Tugas Siswa dalam Penerapan Teknik *Reframing* dan *Self Instruction*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 4 (4): 193-199.
- Wahyono, B. 2012. Pengertian Kedisiplinan Belajar. *Artikel*.
- Wibawa, Angga Eka Yuda Wibawa dkk. (2016). Pengembangan Model Konseling Kelompok Behavior dengan teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA Kabupaten Lamongan. *Jurnal Edukasi*, ISSN-6889. Tahun 2016. Hlm.10
- Yasin, S. 2010. "Pengertian Kedisiplinan Belajar Siswa Definisi". *Artikel*.